

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, di era teknologi yang terus berkembang, memiliki akses ke internet sudah menjadi hal yang normal bagi masyarakat. Hadirnya jaringan internet telah mempermudah dunia untuk mencari dan menyebarkan informasi kepada masyarakat [1]. Sama halnya seperti di Indonesia, dimana hampir seluruh media penyedia informasi berita telah memanfaatkan perkembangan ini untuk menyebarkan informasi berita secara efisien. Dimana dengan menggunakan metode ini penyedia dan pengakses informasi menjadi lebih cepat dan efisien didapatkan. Sejalan dengan banyaknya penyedia layanan berita online yang ada, maka semakin besar pula manajemen pemilihan dan penyaringan informasi berita. Dimulai dari pengajuan berita yang akan diunggah atau dipublikasi hingga akhirnya informasi tersebut bisa dipublikasi di media cetak, online, radio ataupun televisi. Dengan demikian, maka akan tersitanya waktu yang lebih lama dan menyusahkan agar bisa menyampaikan dan mendapatkan berita [2].

Sebagian besar orang tidak mengetahui mengenai informasi apa yang terjadi di berita, agenda kegiatan, ataupun potensi yang setiap daerah punyai [3]. Saat ini salah satu penyedia informasi yang ada di desa Bulangan Haji adalah KIM (kelompok informasi masyarakat). Organisasi ini didirikan oleh warga yang mandiri dan kreatif yang bernama KIM ini berfokus pada pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyarakat. Kelompok ini juga bisa mengajukan berita yang mereka miliki kepada pihak media yang lebih besar untuk dipublikasi secara meluas dan global. Dalam konteks ini KIM menjadi perantara yang menyampaikan antara informasi berita dengan masyarakat atau pembaca. Pada penyampaian informasi berita kepada masyarakat anggota KIM Bulangan Haji masih menggunakan metode yang bisa dikatakan telah ketinggalan zaman dimana masih berupa papan pengumuman, penyampaian melalui toa masjid atau terkadang masih berupa informasi lisan (mulut ke mulut). Karena hal tersebut lah

yang membuat penyampaian informasi kepada masyarakat masih sangat terbatas, sehingga sebagian masyarakat masih belum bisa mendapat informasi yang disebabkan oleh kurangnya akses informasi secara real-time dan terkini. Orang-orang yang haus akan informasi berita pasti selalu membutuhkan sebuah media untuk mendapatkan berita yang mereka butuhkan [4]. Dengan berkembangnya minat masyarakat terhadap informasi maka KIM memutuskan untuk memanfaatkan fungsi dari smartphone. Aplikasi yang dapat mendukung penggunaan smartphone untuk memenuhi kebutuhan tersentu tersebut juga dikembangkan [5]. Aplikasi berita berbasis mobile merupakan salah satu media sumber informasi yang dapat mempermudah hal tersebut.

Aplikasi berita berbasis mobile dapat menjadi salah satu pilihan masyarakat serta anggota KIM dalam menyampaikan dan mengakses informasi. Saat ini, Masyarakat melihat media komunikasi mobile sebagai kebutuhan yang sangat bermanfaat dalam penggunaannya [6]. Dikarenakan perangkat mobile merupakan sebuah perangkat yang dapat dibawa kemana-mana, serta perangkat yang kini semakin meningkat penggunaannya. Dimana dengan perangkat ini maka sebuah informasi dapat diakses dimanapun dan kapanpun dibandingkan dengan perangkat desktop [7]. Serta dengan dibuatnya aplikasi mobile pengguna dapat menggunakan aplikasi di tempat yang lebih fleksibel dibandingkan dengan menggunakan perangkat dan aplikasi desktop [8].

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diperlukan sebuah aplikasi untuk memudahkan anggota KIM dalam menyampaikan informasi agar lebih efisien. Selain mempermudah anggota KIM, masyarakat juga akan dengan mudah dan cepat dalam mengakses berita yang telah dipublikasikan. Teknologi yang akan digunakan adalah smartphone. Disebabkan mobilitas serta kemudahan dalam penggunaannya [9]. Untuk pengembangan aplikasi berita ini memakai metode pengembangan aplikasi *Rapid Application Development (RAD)*. Pengembang memilih metode ini dikarenakan metode RAD sangat cocok untuk pengembangan aplikasi yang tidak membutuhkan banyak waktu [10]. Sehingga aplikasi yang dikembangkan dapat selesai dengan cepat dan digunakan langsung oleh KIM.

Selain itu, metode ini mengutamakan keikutsertaan calon pengguna dalam proses analisis dan desain, karenanya dengan hal tersebut dapat memenuhi persyaratan kebutuhan calon pengguna dan meningkatkan tingkat kepuasan penggunaan aplikasi [11].

Setelah pengembangan dilakukan, aplikasi yang telah dibuat akan diuji untuk kestabilan dan penggunaannya. Pengujian akan dilakukan menggunakan *Black-box Testing*. Pemilihan metode ini dikarenakan aplikasi yang dikembangkan akan ditampilkan ke sekelompok pengguna, dan juga untuk menguji apakah sistem dapat dengan mudah digunakan untuk orang awam [12]. Pengembangan awal dari aplikasi ini adalah mendiskusikan prototype aplikasi yang akan dibuat dengan pihak KIM Bulangan Haji. Hasil akhir dari pengembangan aplikasi ini adalah aplikasi yang sudah dapat diunduh user melalui link ataupun appstore mobile dan dapat diterapkan pada kegiatan penyampaian informasi. Selain itu, aplikasi yang ada juga bisa diakses oleh masyarakat untuk mengakses informasi yang telah diunggah oleh KIM.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang aplikasi berita berbasis mobile menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*?
- b. Bagaimana hasil evaluasi aplikasi berita berbasis mobile menggunakan metode *Black-Box Testing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengejar beberapa hal yang mana sebagai berikut:

- a. Merancang aplikasi berita berbasis mobile dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* untuk menunjang pengelolaan informasi berita.

- b. Mengetahui hasil evaluasi aplikasi berita berbasis mobile menggunakan metode *Black-Box Testing*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dituliskan sebagai berikut untuk mengarahkan penelitian ini dan menghindari memperluas topik masalah :

- a. Penelitian ini dilakukan di desa Bulangan Haji.
- b. Aplikasi ini digunakan untuk KIM sebagai sarana pengelolaan informasi kepada masyarakat.
- c. Aplikasi yang dirancang berbasis mobile.
- d. Penelitian ini mengacu pada perancangan aplikasi berita berbasis mobile memakai metode *Rapid Application Development (RAD)*.
- e. Pembuatan aplikasi menggunakan framework flutter dan bahasa pemrograman Dart.

